

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan di kelas VA SDN 01 Winongo dengan model pembelajaran *inquiry* berbantuan *power point* sebagai kelas kontrol dan kelas VB SDN 01 Winongo dengan model pembelajaran *inquiry* berbantuan *pop up book digital* sebagai kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa hasil tes akhir peserta didik kelas VA dengan hasil rata-rata tes lebih rendah dibandingkan dengan hasil tes akhir pada peserta didik kelas VB. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *inquiry* berbantuan *pop up book* lebih baik dan efisien dibandingkan dengan pembelajaran dengan model *inquiry* berbantuan *power point* terhadap kemampuan berpikir kritis. Jadi dapat ditarik kesimpulan terdapat efektivitas model pembelajaran *inquiry* berbantuan *pop up book digital* terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS siswa kelas V.

B. Saran

1. Untuk Sekolah

Hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan, sebaiknya dijadikan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran dan juga sebaiknya sekolah untuk lebih memfasilitasi sarana mengenai model pembelajaran berbasis digital.

2. Untuk Peserta Didik

Saran untuk peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar. Selalu fokus kepada materi yang sedang diajarkan oleh guru. Serta mampu untuk lebih berpikir dengan kritis dalam setiap materi, khususnya pada materi rantai makanan. Sehingga peserta didik memperoleh wawasan dan informasi yang lebih luas yang berkaitan dengan pengetahuan baru.

3. Untuk Guru

Saran untuk guru, terutama pada guru kelas V agar dalam pembelajarannya mampu untuk mendorong peserta didik fokus pada materi yang diajarkan sehingga kemampuan berpikir kritisnya meningkat, sehingga perlu mengimplementasikan model pembelajaran dan media pembelajaran yang imajinatif.

4. Untuk Peneliti lain

Untuk peneliti selanjutnya, penulis berharap agar dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan lagi tentang penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* berbantuan *pop up book digital* terhadap kemahiran berpikir kritis peserta didik.